

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang Unggas Hidup dan Pemotong Unggas Dalam Pencegahan Flu Burung di Pasar Terban, Yogyakarta

Putu Yuni Fitria Dewi¹, Purwanta², Sri Mulyani³

INTISARI

Latar belakang: Pada tanggal 12-16 Mei 2014, di Yogyakarta terjadi 131 kasus kematian unggas akibat positif virus H5N1. Pasar unggas hidup yang merupakan salah satu titik kritis dalam penularan flu burung, harus mendapatkan penanganan yang serius. Untuk itu perlu diketahui perilaku pedagang unggas hidup dan pemotong unggas yang bekerja di pasar sebagai pihak yang beresiko tinggi tertular flu burung.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap, fasilitas, dan perilaku pengelola pasar terhadap perilaku pencegahan flu burung pada pedagang unggas hidup dan pemotong unggas di Pasar Terban Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan observasi pada 100 orang pedagang dan pemotong unggas di Pasar Terban, dengan teknik *proportionate stratified random sampling* pada bulan September 2014. Analisis bivariat menggunakan Somers'D, analisis multivariat menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian : Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai flu burung (65%), sikap terhadap flu burung cukup baik (66%), fasilitas yang tersedia cukup baik (53%), perilaku pengelola pasar dalam mencegah flu burung cukup baik (44%), perilaku pedagang dan pemotong unggas dalam mencegah flu burung cukup baik (55%). Terdapat pengaruh antara pengetahuan ($p=0,015$), sikap ($p=0,000$), fasilitas ($p=0,010$), pengelola pasar ($p=0,001$) dengan perilaku pedagang unggas hidup dan pemotong unggas. Berdasarkan analisis multivariat, sikap adalah faktor yang paling dominan mempengaruhi perilaku pedagang unggas hidup dan pemotong unggas ($OR=7,296$).

Kesimpulan : pengetahuan, sikap, fasilitas, dan perilaku pengelola pasar merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang unggas hidup dan pemotong unggas dalam pencegahan flu burung di Pasar Terban, Yogyakarta.

Kata kunci: perilaku, flu burung, unggas

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran UGM

^{2,3} Staf Pengajar Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran UGM

The Factors That Influencing The Behaviors of Live Poultry Traders and Poultry Slaughterers in Preventing Avian Influenza in Terban Market, Yogyakarta

Putu Yuni Fitria Dewi¹, Purwanta², Sri Mulyani³

ABSTRACT

Background: On 12 until 16 May 2014, in Yogyakarta occurred 131 positive cases of bird deaths due to H5N1 virus. Live poultry market as either of the crucial points in the transmission of avian influenza should be handled seriously. Therefore knowing the behaviors of live poultry traders and poultry slaughterers who worked in the market as high risk group of contracting avian influenza is necessary.

Objective: This research aimed to determine the correlation of knowledge, attitudes, facilities, and market administrators against behaviors of live poultry traders and poultry slaughterers in preventing avian influenza in Terban Market, Yogyakarta.

Method: This research was quantitative with cross-sectional design. Instruments using questionnaires and observations of 100 people consist of poultry traders and slaughterers in Terban Market, with proportionate stratified random sampling technique in September 2014. The bivariate analysis using Somers'D, multivariate analysis using logistic regression.

Result : Based on the research results, respondents had high knowledge about avian influenza (65%), avian influenza attitudes was adequate (66%), facilities available was moderate (53%), the behaviors of market administrators was satisfactory (44%) and the behaviors of poultry traders and slaughterers in preventing avian influenza was satisfactory (55%). The are correlation between knowledge ($p=0,015$), attitudes ($p=0,000$), facilities ($p=0,010$), and behaviors of market administrators ($p=0,001$) with live poultry traders and slaughterers behaviors. Based on multivariate analysis, attitudes is the most dominant factor influencing live poultry traders and slaughterers behaviors (OR=7,296).

Conclusion : Knowledge, attitudes, facilities, and behaviors of market administrators are factors that influencing live poultry traders and slaughterers behaviors in preventing avian influenza in Terban Market, Yogyakarta.

Keyword : behavior, avian influenza, poultry

¹ School of Nursing Student, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University

^{2,3} School of Nursing Lecturer, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University